



Tinjauan Atas Prosedur Audit Kas dan Setara Kas Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar

Masnawaty Sangkala^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Article History

Received Agustus 02, 2022
Approved Oktober 14, 2022
Published Desember 07, 2022

Keywords

Cash and Cash Equivalent Audit
Procedures

JEL Classification

M4

How to Cite

Masnawaty Sangkala (2022). Tinjauan Atas Prosedur Audit Kas dan Setara Kas Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 344-350

Abstract

This study aims to determine the cash and cash equivalent audit procedures at KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA in Makassar. The variable that is the focus of this research is the Cash and Cash Equivalent Audit procedures at KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA in Makassar. The data collection method used is documentation. The data analysis was carried out using descriptive analysis. The results of this study indicate that the cash and cash equivalent audit procedures at KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA in Makassar are in accordance with the theory proposed by Sukrisno Agoes.

*Masnawaty Sangkala

Jl. Raya Pendidikan Kampus Universitas Negeri Makassar
Kota Makassar, Sulawesi Selatan,
e-mail: masnawaty.s@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Pada awal perkembangannya auditing hanya dimaksud untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan, kemudian berkembang menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan. (Risal : 2015) berpendapat bahwa audit adalah suatu



pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Mulyadi (2014:26) menyatakan bahwa Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya pertimbangan yang objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Hal ini membuat manajemen perlu menerapkan kebijakan perusahaan yang baik untuk mengontrol aktivitas perusahaan. Pentingnya harta berupa kas sebagai salah satu faktor untuk kelancaran kegiatan perusahaan. Untuk itu pentingnya kebijakan audit kas untuk meyakinkan kas dan mencerminkan semua jumlah kas dan perusahaan pada tanggal neraca dan dicatat dengan wajar, serta untuk meyakinkan kas sudah dinyatakan diklarifikasikan dengan wajar dan pengungkapannya pada laporan keuangan. (Agoes : 2012) berpendapat bahwa setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat liquid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Laporan keuangan memiliki informasi yang sangat penting bagi kegiatan operasional kegiatan perusahaan. Laporan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atas keadaan perusahaan yang sesungguhnya dalam laporan keuangan. Suatu perusahaan sangat memerlukan laporan keuangan yang baik dan bebas dari kesalahan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan. Jika didalam suatu laporan keuangan terdapat unsur kesalahan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Kesalahan dalam laporan keuangan bisa disebabkan oleh banyak hal diantaranya karena kesalahan dalam proses suatu penginputan data dan penyajian laporan keuangan. Menurut Messier, Glover, dan Prawitt (2006:65), auditor eksternal sering disebut dengan istilah auditor independen karena auditor tersebut dipekerjakan oleh entitas yang diaudit. Lingkup pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal adalah audit laporan keuangan. Fungsi dari audit laporan keuangan adalah untuk mengetahui kemungkinan terjadi kesalahan dalam laporan keuangan tersebut, baik disengaja maupun tidak disengaja, karena laporan keuangan tersebut belum diuji tingkat kewajaran dan keabsahannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengingat informasi dalam laporan keuangan berperan penting dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan. Oleh karena itu laporan keuangan disuatu perusahaan perlu diperiksa oleh pihak ketiga yang independen dan tidak memihak kepada salah satu pihak manapun agar informasi didalam laporan keuangan bebas dari unsur kesalahan atau kecurangan yang dibuat oleh pihak perusahaan. "Auditing" menyebutkan bahwa "Lima unsur pokok pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran risiko,



informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Sehingga dibutuhkan jasa auditor independen yang memeriksa kewajaran dalam penyajian suatu laporan keuangan tersebut. Menurut (Hery : 2010) menyatakan bahwa: "Auditor internal memiliki fungsi untuk memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya, Memeriksa sampai sejauh manahubungan para pelaksana terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh seorang auditor. Auditor adalah pihak yang objektif dan indenpen atas laporan keuangan disuatu perusahaan dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut dapat menyajikan secara wajar dalam semua hal material. (Hery : 2013) menyatakan bahwa ruang lingkup pekeijaan auditor internal sangatlah komprehensif. Auditor internal melayani organisasi dengan cara membantu untuk mencapai tujuan, memperbaiki efisiensi dan efektivitas jalannya kegiatan operasional perusahaan, mengevaluasi manajemen risiko dan pengendalian internal. Menurut Arens & Loebbecke (2009) mengatakan Auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan yang dilakukan oleh seorang auditor adalah mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang mengenai laporan keuangan untuk dibandingkan dengan kesesuaian antara bukti yang diperoleh dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan seorang auditor akan memberikan pendapat atau opini mengenai kewajaran dalam penyajian posisi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Mulyadi (2016) audit fee adalah fee yang didapat oleh akuntan publik setelah menjalankan jasa audit. Besarnya fee yang didapat bervariasi tergantung dari lamanya penugasan, resiko, kompleksitas jasa diberikan, dan tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan jasa tersebut (Agoes,2017). Menurut IAPI (2017) imbalan atas jasa audit laporan keuangan yang terlampau rendah dapat menimbulkan ancaman berupa kepentingan pribadi yang dapat berpotensi adanya ketidakpatuhan terhadap kode etik akuntan publik.

Kantor Akuntan Publik Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA di Makassar salah satu Kantor Akuntan Publik yang memberi jasa audit, tentunya dalam menjalankan pekerjaan lapangan harus sesuai dengan standar auditing sebagai pedoman umum. Audit kas dan setara kas seorang auditor harus memastikan apakah akun tersebut telah sesuai dengan saldo pada tanggal neraca dan apakah benar saldo kas dan setara kas benar-benar ada.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk memperoleh gambaran mengenai audit kas dan setara kas.



METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata” (Noor, 2017:137). Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Prosedur Audit Kas dan Setera Kas pada KAP Masnawaty Sangkala, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA Di Makassar.

2. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126)

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2019:127) sampel dalam penelitian ini adalah dokumen prosudur audit kas dan setara kas tahun 2020.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang bersangkutan yaitu dokumentasi.

Peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai dokumen untuk dijadikan sebagai dasar teori dalam mengelola data penelitian. Dokumen yang dibutuhkan berupa profil KAP Masnawaty Sangkala, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA di Makassar, standar operasional prosedur audit kas dan setara kas, serta mengkaji literatur berupa buku, jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif. Metode analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana prosedur audit kas dan setara kas pada KAP Masnawaty Sangkala, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari KAP Masnawaty Sangkala. Selanjutnya mengelola data informasi tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang logis.

Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan untuk penelitian secara tepat serta mencapai tujuan penelitian, yaitu : Pada analisis pertama dilakukan pengumpulan data hasil dokumentasi berupa dokumen, struktur organisasi, uraian tugas, prosedur audit kas dan setara kas. Kemudian peneliti mengidentifikasi bagian apa saja yang terkait, dokumen apa saja yang digunakan, serta bagian Prosedur Audit Kas dan Setera Kas. Dan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.



HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan maka diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 1. Prosedur audit kas dan setara kas menurut Agoes (2019:234) dan prosedur audit kas dan setara kas KAP Masnawaty Sangkala, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA pada PT. Y

No	Prosedur Audit Kas dan Setara kas Menurut Agoes (2019:234)	Prosedur Audit Kas dan Setara Kas KAP Masnawaty Sangkala pada PT. Y
1	Pahami dan evaluasi internal control atas kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank.	<input type="checkbox"/>
2	Buat top schedule kas per tanggal neraca.	<input type="checkbox"/>
3	Lakukan Cash Count per tanggal neraca, bisa juga sebelum atau sesudah tanggal neraca	<input type="checkbox"/>
4	Kirim konfirmasi atau dapatkan pernyataan saldo dari kasir dalam hal tidak dilakukan Cash Opname.	<input type="checkbox"/>
5	Kirim konfirmasi untuk seluruh rekening bank yang dimiliki perusahaan.	<input type="checkbox"/>
6	Minta rekonsiliasi bank per tanggal neraca.	<input type="checkbox"/>
7	Lakukan pemeriksaan atas rekonsiliasi bank.	<input type="checkbox"/>
8	Periksa intern bank Transfer kurang lebih 1 Minggu sebelum dan sesudah tanggal neraca untuk mengetahui adanya kitting dengan tujuan untuk <i>window dressing</i> .	<input type="checkbox"/>
9	Periksa transaksi akan sesudah tanggal Neraca sampai mendekati tanggal selesainya pemeriksaan lapangan.	<input type="checkbox"/>
10	Seandainya ada saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing per tanggal neraca, periksa apakah saldo tersebut sudah dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca dan apakah selisih kurs yang terjadi sudah dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.	<input type="checkbox"/>
11	Periksa apakah penyajian kas dan setara kas di neraca dan Calk, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.	<input type="checkbox"/>
12	Buat kesimpulan di top schedule kas dan setara kas atau di memo tersendiri mengenai kewajaran dari kas	



	dan setara kas, setelah kita menjalankan seluruh prosedur audit.	□
--	--	---

Keterangan:

- ✓ Tahapan perencanaan audit ada dalam perencanaan audit laporan keuangan KAP Masnawaty Sangkala pada PT.Y
- ✓ X Tahapan perencanaan audit tidak ada dalam desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Masnawaty Sangkala pada PT.Y

Prosedur audit kas dan setara kas sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sukrisno Agoes sudah sesuai dengan prosedur Audit kas dan setara kas pada KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA di Makassar.

Dapat dilihat penjelasannya secara terperinci pada tahap yang pertama, KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA memahami dan mengevaluasi internal control atas kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank pada PT.Y. Pada tahap yang kedua membuat kertas kerja kas PT.Y pertanggal neraca dan melakukan perhitungan kas pertanggal neraca sebelum atau sesudah tanggal neraca. Pada tahap yang ketiga, mengirim konfirmasi atau memperoleh pernyataan saldo dari kasir atau bendahara PT.Y dalam hal tidak dilakukan cash opname dan mengirim konfirmasi untuk seluruh rekening bank yang dimiliki PT.Y. Kemudian memperoleh dan melakukan pemeriksaan atas rekonsiliasi bank pertanggal neraca.

Selanjutnya pada tahap yang keempat, KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA memeriksa intern bank transfer kurang lebih 1 minggu sebelum dan sesudah tanggal neraca untuk mengetahui adanya kitting/memanipulasi cek dengan tujuan untuk *window dressing* (merekayasa neraca dengan tujuan untuk menarik investor). Pada tahap yang kelima, memeriksa transaksi PT.Y akan sesudah tanggal neraca sampai mendekati tanggal selesainya pemeriksaan lapangan. Pada tahap yang keenam, memeriksa jika ada saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pertanggal neraca apakah saldo tersebut sudah dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs dengan BI pada tanggal neraca dan apakah selisih kurs yang terjadi sudah dibebankan atau di kreditkan pada laba rugi tahun berjalan PT.Y. Setelah itu pada tahap yang ketujuh, KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA memeriksa apakah penyajian kas dan setara kas di neraca dan kalk PT.Y sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dan yang terakhir pada tahap yang kedelapan membuat kesimpulan di top schedule atau kertas kerja kas dan setara kas PT.Y mengenai kewajaran dari kas dan setara kas setelah auditor menjalankan seluruh prosedur audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tinjauan atas Prosedur Audit Kas dan Setara Kas pada KAP Masnawaty Sangkala SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Agoes (2019)



yang telah dilakukan dengan teliti dan seksama sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Prosedur Audit Kas dan Setara Kas pada KAP Masnawaty Sangkala SE.,M.Si.,Ph.D.,AK.,CA.,CPA sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Agoes (2019:) terhadap PT. Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *“Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”*. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Agoes, Sukrisno, 2019 *Auditing Petssunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2017). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik* Edisi Empat. Jakarta
- Arens A. Alvin , dkk. 2009 *Auditing Pendekatan Terabru. Edisi ke 2 Jilid 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, FA 2013, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta, Fakultas Ekonomi UI
- Jusup Al Haryono. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN. *Publik*. Edisi ke 4. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Hery.2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.
- Hery, 2013 *Setiap Auditor Harus Baca Buku Ini*, Jakarta: Grasindo.
- Ferdinan, Ahli Akbar. 2019. Audit atas Kas dan Setara Kas pada PT XYZ oleh KAP Abu Bakar Usman dan Rekan. *Jurnal Akuntansi*. 3 (1). 20-40.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2017, Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Risal, Aldo B. 2015. *Analisis Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas Pada Pt. Rajawali Jaya Sakti Kontrindo di Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*: Edisi dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta. 2014. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat
- Messier, W. F., Glover, S.M., dan Prawitt 2006.:*Systematic Approach*. Jakarta: Salemba Empat.